

UPAYA MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN TEKNIK INDIVIDUAL DI SMPN 9 DEPOK

Salim Bangun

SMP Negeri 9 Depok, Indonesia

Email: salimbangun.sb@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima

19 Maret 2021

Diterima dalam bentuk
review 20 Maret 2021

Diterima dalam bentuk
revisi 22 Maret 2021

Keywords:

*improve teacher
performance; through
academic supervision.*

Kata kunci:

meningkatkan kinerja guru;
melalui supervise akademik.

ABSTRACT

As professionals, teachers need to have special abilities, which are impossible for those who are not teachers. The purpose of this study is to help teachers develop their abilities in achieving the learning objectives planned for their students through Academic Supervision. This research method is School Action Research which was conducted from July 2020 to December 2020. The research subjects were teachers of SMP Negeri 9. The instruments used in this study were observation and interviews using interview forms, lesson plans, learning observations and administrative research. Based on the research results, the average value of teacher performance evaluation from pre cycle to cycle 1 increased by 8 points, and teacher evaluation from cycle 1 to cycle 2 increased by 11 points. 0% to 40% in cycles 1 and 2. At the same time, the number of teachers in the "very good" pre-cycle category was 0%, increasing to 40% in the cycle

ABSTRAK

Sebagai tenaga profesional, guru perlu memiliki kemampuan khusus, yang tidak mungkin dilakukan oleh mereka yang bukan guru. Tujuan penelitian ini untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan bagi murid-muridnya melalui Supervisi Akademik. Metode penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Sekolah yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020. Subjek penelitiannya yaitu guru SMP Negeri 9. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan menggunakan formulir wawancara, RPP, pengamatan pembelajaran dan penelitian administrasi. Berdasarkan hasil penelitian yaitu nilai rata-rata evaluasi kinerja guru dari pra siklus ke siklus 1 meningkat 8 poin, dan evaluasi guru dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat 11 poin. Hal ini dapat dilihat jumlah guru yang masuk kategori "baik" pada pra siklus adalah dari 0% menjadi 40% pada siklus 1 dan 2. Pada saat yang sama, jumlah guru di kategori pra-siklus "sangat baik" adalah 0%, meningkat menjadi 40% dalam siklus

Attribution-ShareAlike 4.0
International
(CC BY-SA 4.0)



Pendahuluan

Menurut (Anwar, 2018) guru adalah seorang profesional, tugas utama guru bukan sekedar mentransfer ilmu, tetapi menciptakan kondisi agar anak dapat belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*). Keberhasilan guru dalam bekerja tidak hanya mengandalkan unsur perilaku melainkan harus difasilitasi dengan manajemen sekolah yang baik (Baedowi, 2015). Guru-guru di sekolah dipandang sukses jika mampu mengorganisasikan proses pembelajaran dan menumbuhkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, berpikir secara kritis dan kreatif serta bekerja secara kolaboratif.

Sebagai seorang profesional, guru perlu mempunyai kemampuan khusus, suatu kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh yang bukan seorang guru. Menurut (Darmadi, 2016) seorang guru harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik dan pengajar yang meliputi kemampuan dalam merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Prinsipnya adalah setiap guru harus dilatih secara periodik di dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kinerjanya (Jihad, 2013).

Menurut (Prihantoro, 2015) peningkatan kinerja guru ditandai dengan kesadaran serta keterampilan menjalankan tugas dengan bertanggung jawab. Beban dan tanggung jawab kinerja seorang guru sangat besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengajar menjadi jaminan tinggi rendahnya kualitas pembelajaran.

Peningkatan kinerja guru memerlukan pembinaan dan pengawasan dari kepala sekolah. Pembinaan dan pengawasan kepala sekolah dilakukan melalui supervisi. Menurut (Pianda, 2018) meyakini bahwa tujuan supervisi secara keseluruhan adalah untuk mengawasi dan mengawasi kinerja guru dan pendidik dalam menjalankan tugasnya, sehingga guru dan pendidik dapat bekerja secara profesional dan meningkatkan kualitas kinerjanya. Artinya bahwa peran kepala sekolah dalam membina guru sangat penting sebagai upaya meningkatkan kinerja guru (Sholeh, 2017).

Menurut (Iskandar, 2013) salah satu tugas pokok dan fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisor yang berupaya meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru pada pelaksanaan pengajaran. Supervisi yang demikian disebut supervisi akademik. Menurut (Bahri, 2014) supervisi akademik dapat meningkatkan kinerja

akademik atau tingkat profesionalitas guru. Dengan adanya supervisi akademik maka sesuai dengan tujuannya kepala sekolah akan memberi layanan bimbingan kepada guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Menurut (Messi et al., 2018) supervisi Akademik adalah salah satu program terencana yang dapat dilakukan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola proses pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan bagi murid-muridnya. Melalui Supervisi Akademik diharapkan kualitas akademik yang dilakukan oleh guru semakin meningkat. Peningkatan kualitas akademik tersebut meliputi, peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengajar guru dan peningkatan komitmen atau motivasi guru (Lalupanda, 2019). Karenanya dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, maka kualitas pembelajaran akan meningkat.

Kepala sekolah selaku supervisor harus mampu meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan profesionalisme guru (Sauri, 2010), prestasi peserta didik serta pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehubungan dengan aktifitas supervisi sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan maka dalam penelitian akan dibahas bagaimana aktivitas supervisi pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran yang bermutu dan bermakna hanya dapat dilakukan jika guru yang mengelola proses pembelajaran itu memiliki kemampuan profesional (Lalupanda, 2019).

Kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil supervisi kepala sekolah, masih banyak kelemahan yang ditemui terutama dalam hal pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dari hasil supervisi masih terdapat 1 orang guru (2%) masuk ke dalam kategori “kurang”, 4 orang guru (8%) masuk dalam kategori “cukup”, 37 orang guru (71%) masuk kategori “baik”, dan 10 orang guru (19%) masuk kategori “baik sekali”.

Berdasarkan hasil supervisi maka 1 orang guru (2%) masuk ke dalam kategori “kurang” dan 4 orang guru (8%) masuk dalam kategori “cukup” yang perlu mendapat perhatian dari kepala sekolah agar penilaian kinerja guru dalam merancang, melaksanakan, dan menyusun evaluasi pembelajaran dapat meningkat. Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud melakukan Penelitian Tindakan Sekolah sebagai “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Individual di SMP Negeri 9 Depok Tahun Pelajaran 2019/2020.”

Sebelum melakukan penelitian kinerja guru sangatlah banyak keluhan dan kurangnya kesadaran diri dalam keprofesionalan guru SMP Negeri 9 Depok, setelah melakukan penelitian ini ada banyak titik terang dalam peningkatan keprofesionalan para guru dalam kinerjanya terutama dalam layanan bimbingan guru dari kepala sekolah SMP Negeri 9 Depok dengan adanya supervisi akademik

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memahami konsep, prinsip, teori / teknik, karakteristik dan tren perkembangan proses pembelajaran / bimbingan dalam berbagai bidang pengembangan mata pelajaran SMP Negeri 9 Depok, membantu guru dalam

memilih dan menggunakan strategi / metode / keterampilan / bimbingan pembelajaran. Berbagai potensi siswa dapat dikembangkan melalui pengembangan

Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dilaksanakan pada bulan Juli – Desember 2020 dengan subjek penelitian adalah guru SMP Negeri 9 Depok yang termasuk kategori cukup dan kurang sebanyak 5 orang dalam pelaksanaan supervisi akademik. Supervisi akademik menggunakan teknik individual. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan tiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi / pengamatan, dan refleksi. Siklus kedua dilaksanakan sebagai perbaikan dari siklus pertama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi/pengamatan dan wawancara dengan menggunakan blanko wawancara, telaah RPP, pengamatan pembelajaran, dan telaah administrasi. Target pencapaian kinerja 75% guru mempunyai penilaian dengan kategori “baik”. Hasil data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berjalan dalam dua siklus. Setiap siklus penelitian terdiri dari 4 (empat) tahap kegiatan utama, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam setiap siklus adalah data yang berhubungan dengan penilaian kinerja guru melalui instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan, dalam hal ini adalah melalui format observasi dan instrumen yang telah disiapkan oleh kepala sekolah.

Hasil Observasi terhadap kinerja guru dari siklus ke siklus adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Kinerja Pra Siklus atau Kondisi Awal

Pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 telah dilakukan supervisi akademik sebagai alat ukur penilaian kinerja pada seluruh guru di SMP Negeri 9 Depok. Adapun rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Guru
SMP Negeri 9 Depok Tahun Pelajaran 2019/2020 semester 1

No	Skor	Kategori	Jumlah Guru	(%)
1	<55	Kurang	1	2%
2	56 - 70	Cukup	4	8%
3	71 - 85	Baik	37	71%
4	86 - 100	Amat Baik	10	19%

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru SMP Negeri 9 Depok tahun pelajaran 2019/2020 semester 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang guru (2%) masuk ke dalam kategori “*kurang*”, 4 orang guru (8%) masuk

Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual Di Smpn 9 Depok

dalam kategori “*cukup*”, 37 orang guru (71%) masuk dalam kategori “*baik*” dan 10 orang guru (19%) masuk dalam kategori “*amat baik*”.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tersebut akan dilakukan Penelitian Tindakan Sekolah dengan subjek 5 orang guru yang masih memiliki nilai termasuk dalam kategori “*kurang*” dan “*cukup*”.

Berikut hasil penilaian kinerja guru dalam Penyusunan RPP adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Penilaian Kinerja dalam Penyusunan RPP Pra Siklus

No	Nama	Aspek Penilaian											Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Kunari Mulyawan, S.T	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	Cukup
2	Siti zubaedah S.Sn	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	48	Kurang
3	Komala Sari, S. Pd	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	67	Cukup
4	Riri Karniawati HP, S.Pd	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	Cukup
5	Ferdina Husdianto, S.Pd.	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	70	Cukup
Rata-rata												65		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam penyusunan RPP dari 5 orang guru, terdapat 1 orang guru yang masuk dalam kategori “*kurang*” dan 4 orang guru masuk ke dalam kategori “*cukup*”. Rata-rata nilai kinerja guru dalam penyusunan RPP adalah 65, dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 48.

Berikut hasil penilaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Penilaian Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Pra Siklus

No	Nama	Aspek								Jumla	Nilai	Kategor
		1	2	3	4	5	6	7	8			
1	Kunari Mulyawan, S.T	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67	Cukup
2	Siti zubaedah S.Sn	2	1	1	2	1	1	1	2	11	46	Kurang
3	Komala Sari, S. Pd	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67	Cukup
4	Riri Karniawati HP,	2	2	2	2	2	1	2	3	16	67	Cukup

5	Ferdina Husdianto,	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67	Cukup
Rata-rata																				62,5		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil penilaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran dari 5 orang guru, terdapat 1 orang guru yang masuk dalam kategori “kurang” dan 4 orang guru masuk ke dalam kategori “cukup”. Rata-rata nilai kinerja guru dalam penyusunan RPP adalah 62,5, dengan nilai tertinggi 67 dan nilai terendah 46. Berikut hasil penilaian kinerja guru pada monitoring administrasi pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Penilaian Kinerja Monitoring Adminsitration Pembelajaran Pra Siklus

No	Nama	Aspek																									Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	Kunari Mulyawan, S.T	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	0	0	60	Cukup
2	Siti zubaedah S.Sn	5	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	0	0	0	0	49	Kurang
3	Komala Sari, S. Pd	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	0	57	Cukup
4	Riri Karniawati HP, S.Pd	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	0	0	58	Cukup
5	Ferdina Husdianto, S.Pd.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	0	1	57	Cukup
Rata-rata																											56	

Berdasarkan hasil penilaian kinerja pada aspek monitoring adminstrasi pembelajaran dapat diketahui bahwa terdapat 1 orang guru masuk dalam kategori “kurang” dan 4 orang guru dalaam kategori “ kurang”. Nilai rata-rata adalah 56 dengan nilai tertinggi 60 dan nilai terendah adalah 49. Apabila data penilaian kinerja guru direkapitulasi sesuai dengan aspek penilaian yaitu penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran dan monitoring administrasi pembelajaran maka di dapat data sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Penilaian Akhir Kinerja Guru Pra Siklus

No	Nama	Aspek			Hasil Akhir	Kategori
		Penyusunan RPP	Pelaksanaan Pembelajaran	Monitoring Administrsipemb elajaran		
1	Kunari Mulyawan, S.T	70	67	60	65	Cukup
2	Si ti zubaedah S.Sn	48	46	49	48	Kurang
3	Komala Sari, S. Pd	67	67	57	63	Cukup
4	Riri Karniawati HP, S.Pd	70	67	58	65	Cukup

5	Ferdina Husdianto, S.Pd.	70	67	57	64	Cukup
Rata-rata		65	63	56	61	

Berdasarkan data hasil akhir penilaian kinerja guru pada kondisi awal dapat diketahui bahwa sebanyak 1 orang guru memiliki hasil akhir masuk dalam kategori “kurang” dan 4 orang guru masuk dalam kategori “cukup”. Dengan nilai rata-rata hasil penilaian aspek penyusunan RPP sebesar 65, aspek pelaksanaan pembelajaran 63, aspek monitoring pembelajaran 56. Rekapitulasi data hasil akhir penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru Pra Siklus

No	Skor	Kategori	(%)
1	<55	Kurang	20%
2	56 - 70	Cukup	80%
3	71 - 85	Baik	0%
4	86 - 100	Amat Baik	0%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 7
Persentase Penilaian Kinerja pada Pra Siklus



Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru dengan penilaian kinerja pada kategori “kurang” sebanyak 1 orang dengan prosentase (20%) dan jumlah guru pada kategori “cukup” sebanyak 4 orang guru dengan prosentase 80%.

2. Siklus 1

Berdasarkan data hasil pengamatan siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 7 sampai dengan 11 September 2019 di dapat hasil penilaian kinerja guru pada aspek penyusunan RPP pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Penilaian Kinerja Supervisi Akademik Teknik Individual Siklus pada aspek Penyusunan RPP Siklus 1

Aspek

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah	Skor	Kategori
1	Kunari	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	27	82	Baik
2	Siti zubaedah S.Sn	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	18	55	Kurang
3	Komala Sari, S. Pd	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23	70	Cukup
4	Riri Kamiawati HP,	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	26	79	Baik
5	Ferdina	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	23	70	Cukup
Rerata													71		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek penyusunan RPP di siklus 1 sebanyak 1 guru masuk ke dalam kategori “kurang”, 2 guru masuk ke dalam kategori “cukup” dan 1 guru masuk ke dalam kategori “baik”. Nilai rerata hasil penilaian kinerja guru pada aspek penyusunan RPP adalah 71, nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 70. Hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek pelaksanaan pembelajaran di siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Hasil Penilaian Kinerja Supervisi Akademik Teknik Individual pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

No	Nama	Aspek								Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	Skor	Nilai	Kategori
1	Kunari Mulyawan, S.T	3	3	2	2	2	2	2	2	18	75	Baik
2	Siti zubaedah S.Sn	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67	Cukup
3	Komala Sari, S. Pd	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67	Cukup
4	Riri Karniawati HP,	3	3	2	2	2	1	2	3	18	75	Baik
5	Ferdina Husdianto,	2	2	2	2	2	2	2	2	16	67	Cukup
Rata-rata											70	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil penilaian kinerja melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek pelaksanaan pembelajaran siklus 1 sebanyak 3 orang guru masuk dalam kategori “cukup” dan 2 orang guru masuk dalam kategori “baik”. Nilai rata-rata hasil penilaian kinerja guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran adalah 70, dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 67. Hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek monitoring administrasi pembelajaran di siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 10
Hasil Penilaian Kinerja Guru Supervisi Akademik Teknik Individual pada aspek Monitoring Administrasi Pembelajaran Siklus 1

No	Nama	Aspek																								Nilai	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			25
1	Kunari Mulyawan, S.T	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	0	0	76	Baik
2	Siti zubaedah S.Sn	5	5	2	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	2	4	2	4	0	0	56	Cukup

Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual Di Smpn 9 Depok

No	Nama	Aspek																								Nilai	Kategori	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			25
3	Komala Sari, S.Pd	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	0	0	58	Cukup	
4	Riri Karniawati HP, S.Pd	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	0	0	77	Baik
5	Ferdina Husdianto, S.Pd.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	0	1	58	Cukup
Rata-rata																										65		

Berdasarkan tabel data hasil penilaian kinerja melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek monitoring administrasi pembelajaran, jumlah guru yang masuk dalam kategori “cukup” sebanyak 3 orang dan jumlah guru yang masuk dalam kategori “baik” sebanyak 2 orang. Nilai rata-rata penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek monitoring administrasi adalah 65, dengan nilai tertinggi 77 dan nilai terendah 56. Hasil akhir penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada siklus 1 mencakup aspek penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran dan monitoring administrasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 11
Hasil Akhir Penilaian Kinerja Guru Supervisi Akademik Teknik Individual Siklus 1

No	Nama	ASPEK			Hasil Akhir	Kategori
		Penyusunan RPP	Pelaksanaan Pembelajaran	Monitoring Administrasi Pembelajaran		
1	Kunari Mulyawan, S.T	82	75	76	78	Baik
2	Siti zubaedah S.Sn	55	67	56	59	Cukup
3	Komala Sari, S. Pd	70	67	58	65	Cukup
4	Riri Karniawati HP, S.Pd	79	75	77	77	Baik
5	Ferdina Husdianto, S.Pd.	70	67	58	65	Cukup
RATA-RATA		71	70	65	69	

Berdasarkan tabel diketahui hasil akhir penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada siklus 1 adalah sebanyak 3 guru masuk dalam kategori “ cukup” dan 2 guru masuk dalam kategori “baik”. Nilai rata-rata hasil akhir penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual adalah 69 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 59. Nilai rata-rata aspek penyusunan RPP adalah 71, nilai rata-rata aspek pelaksanaan pembelajaran adalah 70 dan nilai rata-rata aspek monitoring pembelajaran adalah 65.

Tabel 12
Rekapitulasi Hasil Akhir Penilaian Kinerja Guru Supervisi Akademik Teknik Individual Siklus 1

No	Skor	Kategori	(%)
----	------	----------	-----

No	Skor	Kategori	(%)
1	< 55	Kurang	0%
2	56 – 70	Cukup	60%
3	71 – 85	Baik	40%
4	86 - 100	Amat Baik	0%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 13
Persentase Penilaian Kinerja Guru Supervisi Akademik Teknik Individual Siklus 1



Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang masuk ke dalam kategori “baik” sebanyak 2 guru dengan persentase 60%. Adapun jumlah guru yang masuk ke dalam kategori “cukup” sebanyak 3 orang dengan persentase 40%.

3. Siklus 2

Berdasarkan data hasil pengamatan siklus 2 yang dilaksanakan pada tanggal 26 sampai dengan 30 September 2020 didapat hasil penilaian kinerja guru pada aspek penyusunan RPP pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Hasil Penilaian Kinerja Supervisi Akademik Teknik Individual Siklus pada aspek Penyusunan RPP Siklus 2

No	Nama	Aspek											Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Kunari Mulyawan, S.T	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	88	Amat Baik

Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual Di Smpn 9 Depok

2	Siti zubaedah S.Sn	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	Cukup
3	Komala Sari, S. Pd	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	82	Baik
4	Riri Karniawati HP, S.Pd	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	85	Baik
5	Ferdina Husdianto, S.Pd.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	82	Baik
Rerata													81,2	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek penyusunan RPP di siklus 2 sebanyak 1 orang guru masuk ke dalam kategori “*cukup*”, 3 orang guru masuk ke dalam kategori “*baik*” dan 1 orang guru masuk ke dalam kategori “*amat baik*”. Nilai rerata hasil penilaian kinerja guru pada aspek penyusunan RPP adalah 81,2, nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 70. Hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek pelaksanaan pembelajaran di siklus 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 15
Hasil Penilaian Kinerja Supervisi Akademik Teknik Individual pada aspek Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

No	Nama	Aspek								Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Kunari Mulyawan, S.T	3	3	4	3	2	2	2	2	88	Amat Baik
2	Siti zubaedah S.Sn	3	3	2	2	2	2	2	2	75	Baik
3	Komala Sari, S. Pd	3	3	2	2	2	2	2	2	75	Baik
4	Riri Karniawati HP,	3	3	3	2	2	3	2	3	88	Amat Baik
5	Ferdina Husdianto,	3	3	3	3	2	2	2	2	83	Baik
Rata-rata										82	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil penilaian kinerja melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek pelaksanaan pembelajaran siklus 2 sebanyak 3 orang guru masuk dalam kategori “*baik*” dan 2 orang guru masuk dalam kategori “*amat baik*”. Nilai rata-rata hasil penilaian kinerja guru pada aspek pelaksanaan pembelajaran adalah 82, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 75. Hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek monitoring administrasi pembelajaran di siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Hasil Penilaian Kinerja Guru Supervisi Akademik Teknik Individual aspek Monitoring Administrasi Pembelajaran Siklus 2

No	Nama	Aspek																							Nilai	Kategori			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			24	25	
1	Kunari Mulyawan, S.T	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	0	0	88	Amat Baik	
2	Siti zubaedah S.Sn	5	5	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	4	0	0	60	Cukup	
3	Komala Sari, S. Pd	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	75	Baik

4 Riri Karniawati HP, S.Pd	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	0	0	89	Amat Baik	
5 Ferdina Husdianto, S.Pd.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	81	Amat Baik
6 Rata-rata																							79				

Berdasarkan tabel data hasil penilaian kinerja melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek monitoring administrasi pembelajaran, jumlah guru yang masuk dalam kategori” sebanyak 1 orang, jumlah guru yang masuk dalam kategori “baik” sebanya “cukup” k 1 orang dan jumlah guru yang masuk dalam kategori “amat baik” sebanyak 3 orang. Nilai rata-rata penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada aspek monitoring administrasi adalah 79, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 60. Hasil akhir penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada siklus 2 mencakup aspek penyusunan RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan monitoring administrasi pembelajaran adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Hasil Akhir Penilaian Kinerja Guru Supervisi
Akademik Teknik Individual Siklus 2

No	Nama	ASPEK				Kategori
		Penyusunan RPP	Pelaksanaan Pembelajaran	Monitoring Administrasi Pembelajaran	Hasil Akhir	
1	Kunari Mulyawan, S.T	88	88	88	88	Amat
2	Siti zubaedah S.Sn	70	75	60	68	Cukup
3	Komala Sari, S. Pd	82	75	75	77	Baik
4	Riri Karniawati HP,	85	88	89	87	Amat
5	Ferdina Husdianto,	82	83	81	82	Baik
Rata-Rata		81	82	79	80	Baik

Berdasarkan tabel diketahui hasil akhir penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada siklus 2 sebanyak 1 orang guru masuk dalam kategori “ cukup”, 2 orang guru masuk dalam kategori “baik” dan 2 orang guru masuk dalam kategori “amat baik”. Nilai rata-rata hasil akhir penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual adalah 80 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 68. Nilai rata-rata aspek penyusunan RPP adalah 81, nilai rata-rata aspek pelaksanaan pembelajaran adalah 82 dan nilai rata-rata aspek monitoring pembelajaran adalah 79. Rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik teknik individual pada siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 18
Rekapitulasi Hasil Akhir Penilaian Kinerja Guru
Supervisi Akademik Teknik Individual Siklus 2

No	Skor	Kategori	(%)
----	------	----------	-----

1	<55	Kurang	0%
2	56 - 70	Cukup	20%
3	71 - 85	Baik	40%
4	86 - 100	Amat Baik	40%

Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini :

Tabel 19
Prosentase Penilaian Kinerja Guru Supervisi Akademik Teknik Individual Siklus 2



Pada grafik diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang masuk ke dalam kategori “*cukup*” sebanyak 1 guru dengan prosentase 20%. Adapun jumlah guru yang masuk ke dalam kategori “*baik*” sebanyak 2 orang dengan prosentase 40% dan jumlah guru yang masuk dalam kategori “*amat baik*” sebanyak 2 orang dengan prosentase 40%.

Hasil penelitian tindakan sekolah yang dilakukan melalui supervisi akademik dengan teknik individual memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja guru. Dengan dilakukan revisi setiap siklus didapat hasil yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun peningkatan atau perbandingan hasil supervisi akademik teknik individual terhadap kinerja guru dari siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut :

Tabel 20
Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Guru Supervisi Akademik Teknik Individual pada kondisi Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai Rata-rata	61	69	80

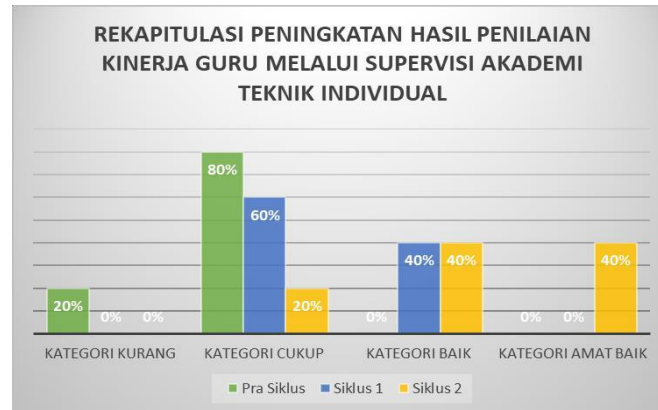
2	Kategori kurang	20%	0%	0%
3	Kategori cukup	80%	60%	20%
4	Kategori baik	0%	40%	40%
5	Kategori amat baik	0%	0%	40%

Berdasarkan data rekapitulasi hasil penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik dengan teknik individual pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil penilaian kinerja guru pada pra siklus adalah 61, rata-rata hasil penilaian kinerja guru pada siklus 1 adalah 69 dan rata-rata hasil penilaian kinerja guru pada siklus 2 adalah 80. Pada pra siklus, jumlah guru dengan hasil penilaian kinerjanya masuk kategori “*kurang*” adalah 20% dan kategori “*cukup*” adalah 80%. Pada siklus 1, jumlah guru dengan hasil penilaian kinerja masuk dalam kategori “*cukup*” adalah 60% dan kategori “*baik*” 40%. Pada siklus 2, jumlah guru dengan hasil penilaian kinerja masuk dalam kategori “*cukup*” adalah 20%, kategori “*baik*” adalah 40% dan kategori “*amat baik*” adalah 40%.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian kinerja guru pada pra siklus ke siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 8 poin, dan penilaian kinerja guru pada siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 11 poin. Selain itu penilaian kinerja guru yang masuk kategori “*kurang*” pada tahap pra siklus sebesar 20% berkurang menjadi 0% pada siklus 1 dan 2. Hal ini berarti jumlah guru dengan nilai pada kategori “*kurang*” mengalami penurunan. Jumlah guru yang masuk dalam kategori “*cukup*” pada pra siklus adalah sebesar 80%, mengalami penurunan pada siklus 1 menjadi 60% dan mengalami penurunan kembali pada siklus 2 menjadi 20%. Hal ini berarti guru yang masuk kategori “*cukup*” sudah meningkat menjadi kategori “*baik*” maupun “*amat baik*”. Hal ini terlihat dari jumlah guru yang masuk kategori “*baik*” pada pra siklus adalah 0%, meningkat menjadi 40% pada siklus 1 dan 2. Sedangkan jumlah guru yang masuk kategori “*amat baik*” pada pra siklus adalah 0%, meningkat menjadi 40% pada siklus 2. Data prosentase hasil penelitian kinerja guru tiap siklus apabila disajikan dalam bentuk grafik maka akan tampak seperti berikut :

Tabel 21
Rekapitulasi Data Peningkatan Penilaian Kinerja Guru Melalui
Supervisi Akademik Teknik Individual

Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual Di Smpn 9 Depok



Berdasarkan data diatas, dengan demikian maka hipotesis penelitian (tindakan) pertama yang dirumuskan di bagian terdahulu dalam penelitian ini bisa diterima kebenarannya secara meyakinkan. Hal itu berarti, bahwa penerapan supervisi akademik dengan teknik individual di SMP Negeri 9 Depok Tahun Pelajaran 2020/2021 terbukti mampu meningkatkan kinerja guru.

Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian tindakan sekolah ini merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan, sebagai berikut:

Penerapan supervisi akademik dengan teknik individual di SMP Negeri 9 Depok tahun pelajaran 2020/2021 telah terbukti berhasil meningkatkan kinerja guru. rata-rata penilaian kinerja guru pada pra siklus ke siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 8 poin, dan penilaian kinerja guru pada siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 11 poin. Hal ini berarti guru yang masuk kategori “*cukup*” sudah meningkat menjadi kategori “*baik*” maupun “*amat baik*”. Hal ini terlihat dari jumlah guru yang masuk kategori “*baik*” pada pra siklus adalah 0%, meningkat menjadi 40% pada siklus 1 dan 2. Sedangkan jumlah guru yang masuk kategori “*amat baik*” pada pra siklus adalah 0%, meningkat menjadi 40% pada siklus 2.

Penerapan supervisi akademik teknik individual dapat menjadi alternatif solusi perbaikan peningkatan kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta monitoring perangkat administrasi pembelajaran.

Dengan demikian maka tindakan kepala sekolah dalam menerapkan supervisi akademik dengan teknik individual di SMP Negeri 9 Depok telah berhasil mencapai tujuan yang diinginkan.

Bibliografi

- Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Jakarta. Prenada Media.
- Baedowi, A. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif: Pengalaman Sekolah Sukma Bangsa*. Tangerang. Pustaka Alvabet.
- Bahri, S. (2014). Supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru. *Visipena*, 5(1), 100–112.
- Darmadi, H. (2016). Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 161–174.
- Iskandar, U. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 10(1).
- Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Cirebon. Penerbit Erlangga.
- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62–72.

Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual Di Smpn 9 Depok

- Messi, M., Sari, W. A., & Murniyati, M. (2018). Pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(1), 114–125.
- Pianda, D. (2018). *Kinerja guru: kompetensi guru, motivasi kerja dan kepemimpinan kepala sekolah*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Prihantoro, A. (2015). *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi, Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sauri, S. (2010). Membangun karakter bangsa melalui pembinaan profesionalisme guru berbasis IPTEK. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(2), 1–15.
- Sholeh, M. (2017). Keefektifan Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 41–54.